

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan secara kualitatif. Menurut Nasution (2003 : 5) penelitian kualitatif yaitu mengamati orang dalam lingkungan, melakukan interaksi langsung dengan mereka, dan menafsirkan pendapat mereka mengenai lingkungan sekitarnya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005 : 60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjabarkan dan menganalisa fenomena, kejadian, kegiatan social, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang secara individu atau kelompok.

Dengan demikian peneliti menggunakan metode penelitian secara kualitatif studi kasus untuk meminimalisir kendala dan masalah yang akan dihadapi, dan mendapatkan gambaran terhadap fenomena yang akan diteliti, penelitian yang mendalam pada individu, organisasi atau lembaga tertentu dan bisnis untuk menggambarkan kondisi, mencari penyebab dan menemukan solusinya apabila memungkinkan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sanapiah (Sugiyono: 2009) dalam Prabowo (2018: 75) menyatakan bahwa penekanan inkuiri dalam penelitian kualitatif merupakan keterbatasan masalah yang masih bersifat universal. Menentukan penekanan juga akan memfasilitasi kemampuan peneliti untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang situasi yang diteliti. Peneliti juga akan merasa lebih mudah untuk mengetahui dengan tepat apa yang harus dicari saat mengumpulkan data di lapangan berkat fokusnya. Keuntungan lainnya adalah mereka tidak akan terkendala oleh volume informasi yang mereka kumpulkan di sana.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin (1995) adalah orang, benda, atau lembaga dimana sifat atau keadaannya akan diteliti. Dari pendapat tersebut peneliti memilih orang sebagai informan untuk dijadikan subjek dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Kode	Unsur
1.	Riska Widia Wahyuni	RW	Pengelola
2.	Tri Kurniasari	TK	Instruktur
3.	Ai Yani Suryani	AYS	Instruktur
4.	Naharul Mubarakah	NM	Peserta
5.	Salsa Al Fitria Nurazizah	SA	Peserta
6.	Weni Sulastri	WS	Mitra DUDI
7.	Widy Ermina	WE	Mitra DUDI

Peneliti mengambil sejumlah 7 orang tersebut diatas berdasarkan pertimbangan bahwa yang bersangkutan berkompeten dan bertanggung jawab serta dianggap memiliki otoritas tinggi dalam memberikan informasi.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Iwan Satibi (2011 : 74) yaitu objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah, struktur organisasi, tugas pokok, dan fungsi lainnya sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. Dari pendapat tersebut peneliti akan melakukan penelitian di LKP Yuwita.

3.4 Sumber Data

Sumber informasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari narasumber utama melalui wawancara, dan observasi. Data yang dikumpulkan akan lebih akurat, karena dikumpulkan dari data mentah yang ditemukan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh melalui wawancara kepada pihak yang kompeten dan dapat memberikan informasi secara detail.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya, biasanya data ini berupa diagram, grafik atau tabel. Data sekunder juga dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, artikel jurnal, catatan internal organisasi, atau dokumen pemerintah. Dengan begitu peneliti hanya tinggal memanfaatkan data yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan. Data sekunder dari penelitian ini akan diperoleh dari sumber publikasi pemerintah dan catatan internal organisasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2015 : 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Dengan begitu peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti akan melakukan observasi terhadap LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2013 : 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan yang akan peneliti berikan kepada narasumber akan berkembang selama melakukan wawancara agar suasana wawancara tidak terlalu tegang. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap Instruktur, DUDI, Peserta, Pengelola

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015 : 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara dapat berupa foto, arsip, tulisan atau buku yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti akan mendokumentasikan hasil wawancara dan foto ketika sedang mewawancarai narasumber.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Harahap (2020, hlm 90) mengungkapkan model analisis data yang dilakukan untuk mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Setelah data-data dari sumber primer maupun sekunder terkumpul, dilakuka pemilahan data, data dirangkum kembali untuk dikategorikan, dibuat tema-tema dan di fokuskan sesuai bidangnya, selanjutnya ada pengurangan atau pemotongan data untuk kemudian disusun seluruh data tersebut dalam satu cara dan satuan analisis.

Setelah itu data akan melalui pemeriksaan kembali dan dikelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah data di reduksi, maka data yang sudah sesuai dengan tujuan dari penelitian akan di deskripsikan pada bentuk kalimat sehingga nanti dapat diperoleh gambaran

secara utuh mengenai masalah penelitian yang dibahas.

2. *Display data* (penyajian data)

Bentuk analisis yang dilakukan disini adalah data disajikan dalam bentuk narasi, berisi penggambaran hasil yang ditemukan dari data dalam bentuk uraian kalimat bagan, serta hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan sudah dikumpulkan berdasar bukti-bukti data yang telah dikumpulkan di lapangan secara faktual dan akurat. Jadi sudah melalui pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data, hingga akhirnya penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh tersebut harus disajikan dengan bahasa yang tegas guna menghindari bias, dan pengkategorian data dilakukan secara tematik untuk disajikan kedalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan dalam penelitian.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Moleong (2007 : 127-148) terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahap pertama dalam langkah penelitian sebelum terjun langsung ke lapangan. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan data dan informasi agar pelaksanaan di lapangan sesuai dengan apa yang direncanakan. Pada tahap ini peneliti menyusun rumusan masalah yang akan diberikan solusi dalam penelitian ini.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan pekerjaan lapangan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung objek yang dijadikan penelitian dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat secara langsung permasalahan yang terjadi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan untuk mengolah dan mengkaji data yang sudah dikumpulkan dan melakukan proses analisis data kualitatif yang sudah di dapatkan sebelumnya sesuai dengan teori yang berhubungan. Hasilnya akan disusun menjadi laporan sementara yang nantinya dijadikan laporan akhir.

d. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari tahap analisis data. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian Periode pelaksanaan penelitian selama tujuh bulan berlangsung dari Juni 2024 hingga Desember 2024. Mulai dari penulisan proposal hingga melakukan penelitian lapangan, mengolah data, dan membuat laporan penelitian. Anda dapat melihat tabel tampilan jadwal penelitian untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juni 2024				Juli 2024				Agst 2024				Sept 2024				Okt 2024				Nov 2024				Des 2024			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Tahap Persiapan																												
	a. Studi Kepustakaan																												
	b. Observasi Awal																												
	c. Pengajuan Judul																												
	d. Pembuatan Proposal																												
	e. Pembuatan Pedoman Wawancara																												
	f. Seminar Proposal																												
	g. Perizinan																												
2.	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Pengumpulan Data																												
	b. Pengolahan Data																												
3.	Tahap Penyusunan																												
	a. Analisis Data																												
	b. Penyusunan Skripsi																												
4.	Tahap Pengujian																												
	a. Sidang Semhas																												
	b. Sidang Skripsi																												
	c. Publikasi																												

Tempat Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Lembaga Kursus dan Pelatihan di Yuwita Kota Tasikmalaya.